

# INVESTOR DAILY

## MARKETS & CORPORATE NEWS | 13

### REKOMENDASI

#### Phintraco Sekuritas

Technical correction IHSG diperkirakan berlanjut pada perdagangan Jumat (13/11). Rentang (support-resistance) pergerakan IHSG di akhir pekan (13/11) ini diperkirakan di 5375-5520. Proyeksi tersebut juga didasari oleh terbentuknya death cross pada indikator Stochastic RSI di overbought area, seiring adanya penyempitan slope MACD Line dengan Trigger Line (12/11). Dari eksternal, peningkatan jumlah kasus baru COVID-19, terutama di AS dan beberapa negara di Eropa dalam sepekan terakhir dapat memberikan sentimen negatif bagi IHSG di akhir pekan ini (13/11).

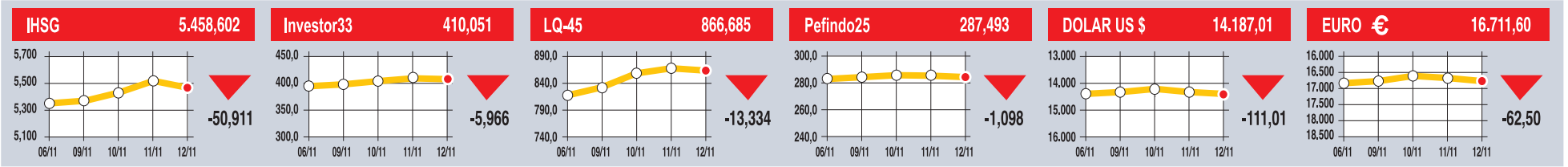
Dari dalam negeri, salah satu fokus pelaku pasar adalah rilis laporan keuangan Q3-2020 dari emiten di BEI. Saham-saham yang dapat dicermati pada perdagangan Jumat adalah saham-saham di sektor consumer goods, seperti INDF, ICBP dan KLBF yang mulai menunjukkan sinyal minor bullish reversal. Selain itu, cermati potensi berlanjutnya rally penguatan pada saham defensif lain, seperti JSMR dan TLKM di akhir pekan ini (13/12).

#### Victoria Sekuritas

IHSG diperkirakan bergerak pada rentang 5.409-5.531 untuk perdagangan Jumat (13/11). Analisis merekomendasikan Buy AALI (TP 11.450), ICBP (TP 10.150), dan TOWER (TP 1.020). Sell ASII (TP 5.800) dan BBNI (TP 5.200). Mayoritas bursa Asia ditutup melemah pada perdagangan Kamis (12/11), dipicu oleh kekhawatiran investor akan perkembangan terbaru pandemi Covid-19. Amerika Serikat (AS) mencatatkan rekor baru kasus Covid-19 harian, sedangkan Inggris mencatatkan jumlah kasus kematian harian tertinggi sejak bulan Mei (12/11).

#### DISCLAIMER

Materi tulisan ini hanya memberikan informasi dan bukan sebagai ajakan kepada siapapun untuk membeli atau menjual efek tertentu. Keputusan melakukan transaksi saham sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemodal.



Sumber: BEI & Stockwatch

## Alfamart Kian Ekspansif di Filipina

Oleh Farid Firdaus

▶ **JAKARTA** – PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) semakin ekspansif di luar negeri dengan meresmikan pembukaan gerai ke-1.000 di Filipina. Pengelola gerai Alfamart ini telah merambah Filipina sejak 2014.

Selama enam tahun beroperasi di Filipina, Alfamart sudah memiliki empat pusat distribusi di Imus, Marilao, Mexico, dan Silang. Perseroan telah hampir mempekerjakan 8.000 karyawan di toko maupun kantor hingga November 2020. *International Business and Technology Director* Alfamart Bambang Setyawan Djojo menjelaskan, kepercayaan konsumen di Filipina terhadap Alfamart yang terus mendorong perusahaan berani berekspansi. "Meski dalam kondisi pandemi, Alfamart Filipina bekerja sama dan cekatan untuk mengantisipasi perubahan dan tetap melayani konsumen Alfamart," jelas dia dalam keterangan resmi, Kamis (12/11).

Bagi perseroan, lanjut Bambang, gerai ke-1.000 tidak sekadar pencapaian jumlah. Namun pencapaian ini juga menandakan ketersediaan lapangan pekerjaan yang diberikan Alfamart. Seperti di Indonesia,

Alfamart Filipina berkomitmen mengajak pelaku-pelaku usaha kecil menegakkan di wilayahnya untuk mengembangkan bisnis. "Banyak produk lokal yang dijual di Alfamart Filipina dan diharapkan terus bertambah seiring ekspansi Alfamart di negara tersebut," kata dia. Berdasarkan catatan *Investor Daily*, Alfamart pertama kali masuk Filipina pada Juni 2014 dengan skema *joint venture* bersama mitra lokal SM Group, kelompok usaha yang didirikan Henry Sy, raja ritel di Filipina. Ketika itu, manajemen menilai bahwa pasar Filipina memiliki karakteristik penduduk yang hampir sama dengan masyarakat Indonesia. SM Group melalui SM Investments Corporation (SMIC) merupakan induk usaha sejumlah perusahaan di bidang pengembangan pusat belanja, ritel, real estat, bank, dan pariwisata. SM Group mengelola bisnis ritel melalui SM Prime Holdings Inc.



Bambang Setyawan Djojo

**Investasi**  
Langkah Alfamart mengembangkan bisnis di luar negeri, terutama di Asia, pada tahun ini juga tercermin saat perseroan mengakuisisi saham minoritas perusahaan yang bergerak di bisnis platform retensi asal Singapura, Tada Network Pte Ltd. Transaksi ini dilakukan pada 19 Juni 2020. Tujuan dari investasi ini untuk memperoleh peluang investasi di samping kerja sama sinergi bisnis. Tada Network merupakan perusahaan platform retensi pelanggan yang didirikan berdasarkan hukum Singapura. Perusahaan ini menyediakan jasa asesmen bisnis dan demo produk sebuah merek. Saat ini, Tada Net Work memiliki kantor

cabang Amerika Serikat, Filipina, Indonesia, dan Malaysia.

Sementara itu, hingga kuartal III-2020, Sumber Alfaria Trijaya selaku pengelola Alfamart mencatatkan kinerja positif dengan membukukan pendapatan bersih sebanyak Rp 56,36 triliun, meningkat 4,16% dibanding periode sama tahun sebelumnya Rp 54,11 triliun. Meski di tengah pandemi, penjualan makanan dan minuman perseroan tetap stabil. Berdasarkan laporan keuangan perseroan, penjualan makanan di gerai Alfamart bertumbuh 2,29% atau menyumbang Rp 37,46 triliun, sedangkan segmen minuman menyumbang Rp 18,88 triliun, terkerek 8,07% dibanding tahun sebelumnya. Adapun segmen jasa tercatat berkontribusi sejumlah Rp 18,88 miliar pada periode tersebut.

Secara geografis, wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Jabodetabek) menyumbang Rp 19,37 triliun, Jawa sebanyak Rp 19,52, dan diluar Jawa 15,20 triliun. Kemudian, beban pokok pendapatan turut meningkat 3,6% menjadi Rp 44,88 triliun dari Rp 43,32 triliun. Laba bruto tercatat sebesar Rp 11,48 triliun. Hal yang sama juga terjadi pada segmen beban lainnya, seperti beban penjualan dan beban administrasi, masing-masing naik 7,21% dan 10,89%.

Dengan meningkatnya sejumlah beban tersebut, perseroan mengantongi laba yang diatribusikan

kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 638,4 miliar, turun tipis 1,82% dibandingkan periode sama tahun lalu. Adapun total aset hingga akhir September 2020 mencapai Rp 25,34 triliun, yang terbagi atas aset lancar Rp 12,97 triliun dan aset tidak lancar Rp 12,37 triliun.

**Peringkat**  
Sebelumnya, Fitch Ratings Indonesia menegaskan peringkat jangka panjang Sumber Alfaria Trijaya menjadi AA- dengan *outlook* stabil. Begitu juga dengan peringkat semua obligasi perseroan ditetapkan AA-. Fitch Ratings dalam keterangan resminya menyebutkan bahwa peringkat ini sebagai implikasi kemampuan perseroan untuk mempertahankan profil keuangannya dalam jangka menengah, meskipun kembali melakukan ekspansi toko. "Meskipun perseroan kembali ekspansi toko, kami memprediksi tekanan terhadap margin EBITDA hanya moderat dalam dua hingga tiga tahun mendatang. Apalagi ekspansi toko dilakukan di pedesaan dan pinggiran kota yang memiliki tingkat konsumsi lebih rendah dari jaringan toko yang telah ada saat ini," ungkap Fitch. Fitch menyebutkan bahwa Sumber Alfaria perlu untuk memperbaiki kemampuan dalam memperbaiki margin EBITDA di tengah berlanjutnya ekspansi dan mempertahankan pangsa pasarnya.

PT Uni-Charm Indonesia Tbk dan Entitas Anak					
Kantor Pusat : Sinarmas MSIG Tower, Lantai 42, Jalan Jendral Sudirman Kav. 21, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920 Telepon +62 21 2918 9191, Fax +62 21 2918 9199					
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019			LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019		
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		
ASET		30 September 2020	31 Desember 2019		
<b>Aset lancar</b>				<b>Pendapatan bersih</b>	6.202.620
Kas dan setara kas	1.930.111	1.986.649	<b>Liabilitas jangka pendek</b>	56.823	54.516
Deposito berjangka	1.167	1.088	- Pihak berelasi	831.938	784.978
Piutang usaha	146.579	274.252	- Pihak ketiga	158.257	10.935
- Pihak berelasi	2.149.305	2.093.734	Utang lain-lain	101.802	38.687
Piutang lain-lain	8.252	12.525	- Pihak berelasi	1.043.928	1.154.361
- Pihak berelasi	73.571	7.510	Utang derivatif	383	2.514
Persediaan	716.266	638.942	Utang pajak	66.486	79.881
Piutang derivatif	181	-	- Pajak penghasilan badan	10.788	11.259
Pajak dibayar dimuka	326.236	326.236	- Pajak lainnya	83.435	-
- Pajak penghasilan badan	131.927	171.580	Liabilitas sewa - porsi jangka pendek	-	140.899
- Pajak lainnya	30.570	49.125	Pinjaman bank	-	-
Biaya dibayar dimuka	5.514.165	5.561.641	Pinjaman pihak berelasi	39.545	36.849
			- porsi jangka pendek	2.393.385	2.314.879
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	4.203.231	3.974.444
Aset tetap	2.566.005	2.637.295	Pinjaman pihak berelasi	1.266.475	1.520.460
Aset hak-guna	391.780	-	Liabilitas sewa	379.194	-
Aset pajak tangguhan	100.476	114.188	Liabilitas imbalan kerja	164.177	139.105
Uang jaminan	2.863	2.929	<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	1.809.846	1.659.565
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	3.061.124	2.754.412	<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	4.203.231	3.974.444
<b>JUMLAH ASET</b>	8.575.289	8.316.053	<b>KEKUITAS</b>		
			Modal saham:		
			Saham biasa - modal dasar	415.657	415.657
			13.301.031.600 saham, ditempatkan dan disetor penuh	(19.997)	-
			4.156.572.300 saham dengan nilai nominal Rp 100 (jumlah penuh) per saham	11.503	11.503
			Saham treasury	1.061.876	1.061.876
			Selisih kurs atas modal disetor	1.904	476
			Tambahan modal disetor	66.505	66.505
			Cadangan alokasi saham karyawan	2.834.208	2.785.326
			Saldo laba		
			- Dicadangkan	66.505	66.505
			- Belum dicadangkan	2.834.208	2.785.326
			<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	4.371.656	4.341.343
			<b>Kepentingan nonpengendali</b>	402	266
			<b>JUMLAH EKUITAS</b>	4.372.058	4.341.609
			<b>JUMLAH EKUITAS DAN EKUITAS</b>	8.575.289	8.316.053
			<b>JUMLAH LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019</b>		
			(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		
			<b>Diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		
			<b>Saldo laba</b>		
			- Dicadangkan	5700	2.456.640
			- Belum dicadangkan	329.250	329.250
			<b>Jumlah</b>	5700	2.785.890
			<b>Kepentingan nonpengendali</b>	184	184
			<b>Jumlah ekuitas</b>	200	2.797.704
			<b>Saldo 1 Januari 2019</b>	27.466	305.060
			<b>Saldo 30 September 2019</b>	27.466	305.060
			<b>Saldo 1 Januari 2020 (seperti yang dilaporkan sebelumnya)</b>	-	-
			<b>Saldo 1 Januari 2020 (setelah penyesuaian)</b>	-	-
			Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:	-	-
			- Pembelian kembali saham	-	-
			- Dividen kas	-	-
			<b>Alokasi saham karyawan</b>	-	-
			<b>Saldo 30 September 2020</b>	-	-
			<b>Saldo 30 September 2020</b>	27.466	305.060

Catatan:  
Informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian interim tidak diaudit, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 yang telah direvisi oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) berdasarkan Standar Perikatan Revisi 2410 yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia sebagaimana tercantum dalam laporan mereka tertanggal 11 November 2020 yang menyimpulkan bahwa tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan yang menyebabkan mereka percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Uni-Charm Indonesia Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 30 September 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Jakarta, 13 November 2020  
PT Uni-Charm Indonesia Tbk  
  
Yuji Ishii  
Presiden Direktur